

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa keuntungan bagi kehidupan, antara lain komputer dan internet yang semakin canggih. Hal ini tentu akan memberikan dampak yang signifikan pada dunia bisnis, berbagai Perusahaan baik yang memiliki skala terbesar hingga terkecil memakai Teknologi Informasi menjadi sebuah aktivitas paling diperlukan sebagai peningkatan terhadap fasilitas bisnis yang dikelola. Dalam era teknologi komputer yang terus berkembang, pengguna komputer memiliki peran yang penting dalam bidang persediaan barang. Pengolahan data seperti pencatatan keluar masuknya barang dan pembuatan laporan yang akurat dan efisien menjadi kunci keberhasilan dalam manajemen persediaan. Dengan pemanfaatan teknologi komputer secara efektif dalam pengelolaan persediaan barang, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya persediaan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih cepat dan akurat.

Persediaan barang merupakan komponen strategis yang sangat penting bagi suatu bisnis, terutama jika mereka bergerak dibidang manufaktur, perdagangan, atau logistic. Sistem informasi persediaan barang akan memberikan informasi real-time tentang stok dan transaksi yang lebih baik, serta mempermudah proses pengelolaan persediaan barang. Dengan adanya informatika, Perusahaan dapat menghemat waktu dan tenaga kerja.

Pembuatan sistem informasi agar data barang dapat lebih akurat, efisien dan tersusun rapi secara otomatis salah satunya dengan *Microsoft Access*. *Microsoft Access* Menurut Ramdhani (2017) *Microsoft Access* merupakan suatu program aplikasi basis data pengeluaran *Microsoft* dalam seri *Microsoft Office*. Basis data merupakan informasi-informasi sistematis yang tersusun dan disimpan dalam komputer sehingga mampu ditelaah oleh software komputer sebagai perolehan informasi dari database yang ada. Basis data pun diartikan sebagai

arsip data yang saling berkaitan lalu menciptakan sebuah informasi. Sebagai komponen penghasil informasi, dibutuhkan kesediaan sebuah data untuk dijadikan sebagai masukan. Fungsi atau kegunaan dari *Microsoft Access* adalah sebagai penanganan proses manipulasi data dan pembuatan sebuah sistem. Dengan adanya *Microsoft Access* ini mampu digunakan sebagai sarana pembuat aplikasi kebutuhan dasar.

Galeri Rumah Jumputan Palembang merupakan usaha di bidang kain jumputan yang berlokasi di TPA Musi 2 Jalan Karya 1 Gg Perdana 3 Palembang. Berdasarkan wawancara sistem informasi persediaan barang di Galeri Rumah Jumputan Palembang masih dilakukan secara manual dan sering terjadi kesalahan informasi terhadap pelanggan. Dengan menggunakan sistem persediaan barang berbasis *Microsoft access* dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan akibat proses manual, serta mengurangi kesalahan informasi terhadap pelanggan.

Dengan adanya aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang, maka diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan. Untuk mempermudah dalam merancang aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang, penulis memperoleh data primer sebagai penunjang dalam perancangan aplikasi ini melalui wawancara dengan pemilik dan pegawai, melakukan observasi dan juga melalui berbagai referensi seperti *Microsoft access* dan jurnal.

Dengan demikian penulis Menyusun Laporan Akhir ini dengan judul **“Perancang Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* Pada Galeri Rumah Jumputan Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka penulis dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang?
2. Bagaimana hasil tampilan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* yang telah dirancang tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas agar tidak menyimpang yaitu:

1. Perancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang.
2. Hasil tampilan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian yaitu:

1. Membuat rancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang.
2. Menghasilkan hasil tampilan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai perancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access*.
2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data persediaan barang, sehingga mempermudah pekerjaan bagian pengelola data dalam mengola data keluar masuknya barang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terstruktur dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada Galeri Rumah Jumputan Palembang yang berlokasi di TPA Musi 2 Jalan Karya 1 Gg Perdana 3 Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung oleh penulis dengan observasi dan wawancara kepada pemilik dan karyawan Galeri Rumah Jumputan Palembang mengenai sistem informasi persediaan barang. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sehingga menjadi dasar dalam melaksanakan perancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data guna mendukung pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.5.3.1 Riset Lapangan

Teknik riset lapangan diperoleh dari tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lengkap. Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik Galeri Rumah Jumputan Palembang guna mendapatkan informasi yang akurat.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu objek yang ada di lingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan, dengan tujuan mendapat data yang sifatnya valid. Penulis mengamati kegiatan pencatatan persediaan barang pada Galeri Rumah Jumputan Palembang.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi gudang dari lingkungan kerja, kondisi meja kerja, dan kebersihan ruang kerja. Dalam hal ini penulis mendokumentasikan aktivitas yang terjadi selama proses penelitian guna menjadi data dalam penulisan Laporan Akhir.

1.5.3.2 Riset Pustaka

Riset diperlukan untuk melengkapi data yang belum diperoleh guna melengkapi penyusunan Laporan Akhir. Data ini diperoleh dalam

pengumpulan data sekunder, melalui buku-buku dan jurnal.

1.5.4 Analisis Data

Penulis menggunakan dua metode, yaitu:

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Deddy Mulyana (2016: 150) Teknik analisis kualitatif yaitu Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas kuantitatif.

2. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Rukajat, (2018) Teknik analisis deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

Dengan demikian metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari Galeri Rumah Jumputan Palembang melalui wawancara maupun observasi yang selanjutnya penulis olah data tersebut dalam perancangan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access*.